



'KUCING-KUCINGAN' PARKIR JALAN PASAR KEMBANG

Rambu Ditambah, Smart CCTV Mulai Dipetakan

YOGYA (KR) - Kawasan Jalan Pasar Kembang selama ini kerap menjadi tempat parkir kendaraan baik roda empat maupun roda dua. Kendati sudah ada marka biku-biku sebagai tanda larangan parkir, namun baik pengendara maupun oknum juru parkir ilegal selalu 'kucing-kucingan' dengan petugas. Upaya penertiban yang lebih tegas kini disiapkan.

"Banyak keluhan dari masyarakat karena tempat ini sering dijadikan parkir kendaraan. Sekarang kami coba tinjau dulu agar nanti bagaimana langkah penertiban atau penerapan aturan di area Jalan Pasar Kembang ini," tandas Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, di sela meninjau kawasan Jalan Pasar Kembang, Selasa (30/5).

Sepanjang Jalan Pasar Kembang terutama dari ujung utara Malioboro ke barat hingga simpang Jalan Bhayangkara merupakan kawasan larangan parkir kendaraan bermotor. Selain marka berupa garis biku-biku yang terpasang di sisi utara, rambu larangan berhenti juga sudah berjejer di kawasan tersebut. Larangan parkir juga berlaku untuk sisi selatan Jalan Pasar Kembang

karena sudah ada rambu yang menegaskan hal tersebut.

Kendati demikian, setiap hari terutama pada sore hingga malam hari kawasan tersebut ramah dengan aktivitas parkir. Tidak hanya bagi pengunjung ke Malioboro melainkan juga masyarakat yang memiliki kepentingan di area Stasiun Tugu Yogyakarta. "Sekarang kami coba menambah rambu yang sifatnya tidak permanen. Kemudian smart CCTV juga sedang kami petakan nantinya perlu dipasang di titik mana saja sepanjang jalan ini," imbuh Singgih.

Smart CCTV tersebut berupa kamera pengintai dengan resolusi tinggi dan dilengkapi pengeras suara. Daya jangkauannya juga tidak statis melainkan dinamis hingga 360 derajat. Tujuannya agar ketika



Pemantauan dan pemasangan rambu larangan parkir di kawasan Jalan Pasar Kembang.

tidak ada petugas yang berjaga di lokasi namun pemantauan bisa tetap dilakukan dari pusat kendali. Ketika diketahui ada pengendara maupun oknum juru parkir ilegal, pengeras suara berupa imbauan dan peringatan akan difungsikan. Jika tidak dihiraukan, maka petugas ga-

bungan antara Dinas Perhubungan, Sat Pol PP dan Polresta Yogya akan langsung bergerak melakukan penertiban. Dengan demikian, warga yang berniat melakukan pelanggaran parkir bisa diantisipasi.

Sedangkan terkait rambu tambahan berupa water barrier

dan garis polisi, menurut Singgih, sifatnya hanya sementara. Hal itu hanya untuk menegaskan jika area tersebut tidak diperkenankan untuk parkir kendaraan meski hanya sebentar. "Semangat kita adalah bagaimana menumbuhkan kesadaran masyarakat

agar jangan sampai melanggar. Kendaraan yang hendak antar jemput penumpang di stasiun juga tidak boleh berhenti di sini, kan sudah ada area yang disediakan di kawasan dalam stasiun," urainya.

Oleh karena itu, pengunjung maupun wisatawan diimbau memarkir kendaraan di tempat parkir resmi yang ada di kawasan tersebut. Di antaranya parkir Stasiun Tugu, TKP Abu Bakar Ali, Ketandan dan lain sebagainya.

Anggota Forum Pemantau Independen Pakta Integritas (Forpi) Kota Yogya Baharudin, mengapresiasi langkah Pemkot Yogya dan jajaran kepolisian yang meningkatkan pengawasan parkir liar di Jalan Pasar Kembang.

Menurutnya, kawasan tersebut selama ini menjadi tempat langganan terjadinya pelanggaran. Apalagi setiap akhir pekan pada sore hingga malam hari. "Harapannya tidak hanya rambu saja tetapi juga petugas standby di sana. Apalagi akhir pekan ini kan ada libur panjang dan rentan menjadi tempat parkir jika tidak dijaga oleh petugas," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005